

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

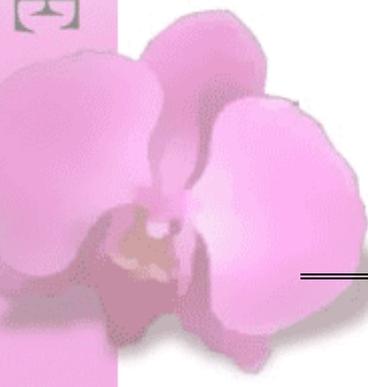
Jenis penelitian ini yaitu korelasional yang dimana penelitian ini untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi dan yang ada diantara variabel yang diteliti. dengan analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara peubah bebas terhadap peubah terikat dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan terhadap obyek yang akan diteliti.

#### 3.2 Peubah dan Skala Pengukuran

##### 3.2.1 Peubah (Variabel)

Peubah dalam penelitian ini terdiri dari peubah bebas yang di mana peubah bebas itu sendiri adalah peubah yang kedudukannya mempengaruhi peubah yang lain dan peubah terikat adalah peubah yang kedudukannya dipengaruhi peubah yang lain (peubah bebas). Di mana peubah bebas meliputi :

1. Motivasi (X1) : Suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun item – itemnya sebagai berikut :
  - a) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
  - b) Memiliki rasa senang dalam bekerja
  - c) Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya
  - d) Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya
  - e) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan
2. Disiplin Kerja (X2) : Sikap untuk berperilaku sesuai dengan peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis sesuai



yang telah ditetapkan. Adapun item – itemnya sebagai berikut :

- a) Ketepatan jam kerja
  - b) Pemanfaatan fasilitas kerja
  - c) Tanggung jawab terhadap pekerjaan
  - d) Kepatuhan terhadap peraturan
3. Pengalaman Kerja (X3) : Tingkat penguasaan pengetahuan serta ketrampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Adapun item – itemnya sebagai berikut :
- a) Lama waktu atau masa kerja
  - b) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan
  - c) Sikap dan kebutuhan
  - d) Bakat dan minat
  - e) Kemampuan analitis dan manipulatif

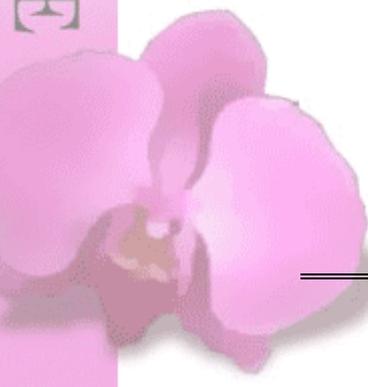
Dan sebagai peubah terikat adalah :

Produktivitas Kerja (Y) : kemampuan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keluaran atau hasil yang optimal dalam pelaksanaan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta pencapaian hasil kerja yang telah ditentukan. Adapun item – itemnya sebagai berikut :

- a) Bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik
- b) Memiliki kontribusi positif terhadap lingkungan kerja
- c) Mampu bekerjasama dengan rekan kerja secara baik
- d) Memiliki pengetahuan tentang tugas yang akan diberikan perusahaan
- e) Memiliki loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaan

### 3.3 Skala Pengukuran

Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden adalah skala *likert*. Cara pengukuran adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Jawaban skala dalam penelitian ini menggunakan



skor 1 sampai 5. Jadi dengan skala *likert*, digunakan 5 (lima) pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan, skor bergeser antara nilai 1 sampai 5 :

- a. Pilihan sangat setuju dengan skor 5
- b. Pilihan setuju dengan skor 4
- c. Pilihan cukup setuju dengan skor 3
- d. Pilihan tidak setuju dengan skor 2
- e. Pilihan sangat tidak setuju dengan skor 1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua alumni STIE Malangkuçeçwara Malang dari tahun kelulusan 2013 – 2016 yaitu sebanyak 707 Orang.

#### 3.4.2 Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi. (Nursalam, 2008).

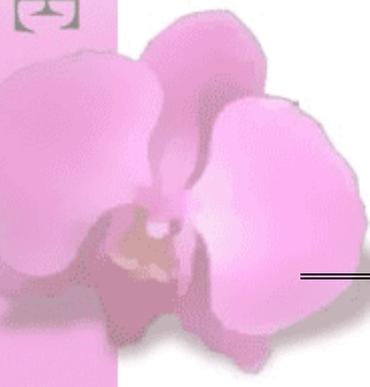
Dan kriteria yang akan digunakan untuk penentuan sampel adalah :

1. Alumni STIE Malangkuçeçwara Malang dari tahun kelulusan 2013 – 2016 yang pada saat studi (kuliah) bekerja. (Bekerja di perusahaan)
2. Alumni STIE Malangkuçeçwara Malang dari tahun kelulusan 2013 – 2016 yang pada saat studi (kuliah) sudah memiliki pendapatan sendiri. (Memiliki pekerjaan sendiri)

Dari kriteria diatas, maka jumlah sampel penelitian sebanyak 178 orang.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner atau angket. Sugiyono (2003: 162) menyatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk



dijawabnya”. Kuesioner itu sendiri dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung, melalui pos, atau internet.

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk melihat atau mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden sebenarnya. Untuk menguji validitas keadaan responden digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearsons*, yang dimana jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel atau nilai  $r$  positif dan lebih kecil dari 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Imam Ghozali, 2005 : 45).

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dan sejauh mana hasil pengukuran konsisten bila dilakukan 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas alat ukur digunakan teknik *Cronbach Alpha*. “Suatu konstruk atau variabel dikatakan variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60” (Ghozali, 2005 : 42).

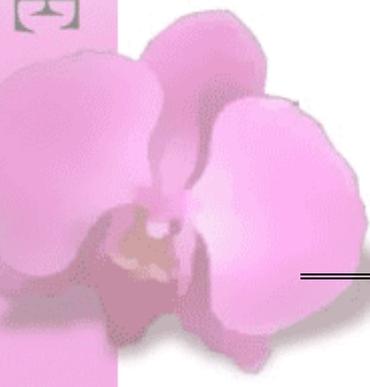
#### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Untuk dapat mengetahui apakah estimasi persamaan regresi terdapat gejala multikolinieritas adalah dengan koefisien antar variable independen menurut Santoso (2002:207), apabila nilai *tolerance* berada disekitar angka 1 (satu), dan *Variance Inflation Factor*-nya (*VIF*) lebih kecil dari 5, maka tidak akan terjadi multikolinieritas.

##### 2. Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas

Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi Homokedastisitas. Dalam sebuah

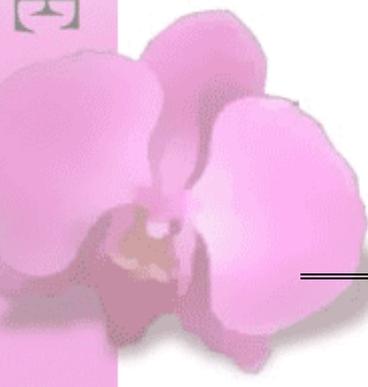


model regresi perlu dilakukan deteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain atau biasa disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Menurut Santoso (2002:201) dasar pengambilan keputusan apakah terjadi Heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

### 3. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Untuk menguji dalam sebuah regresi, apakah residual atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik ekonometri, Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, peubah dependen, peubah independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan distribusi normal, penyajian data lebih bermakna daripada hanya menggunakan penyajian kelompok saja. Dengan normalitas data, maka data dapat dilanjutkan penyajiannya dalam bentuk membedakan, mencari hubungannya dan meramalkannya. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Normal P-P Plot* terhadap masing-masing peubah. Maka selanjutnya akan diuji kebenaran-kebenaran hipotesis yang telah diajukan.



### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (Motivasi ( $X_1$ ), Disiplin Kerja ( $X_2$ ) dan Pengalaman Kerja ( $X_3$ )) dengan variabel dependen (Produktivitas Kerja ( $Y$ )) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Analisis regresi berganda menggunakan rumus persamaan seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2005:261), yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  = Produktifitas kerja

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_1$

$X_1$  = Motivasi

$b_2$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_2$

$X_2$  = Disiplin Kerja

$b_3$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_3$

$X_3$  = Pengalaman Kerja

$e$  = Standart Error

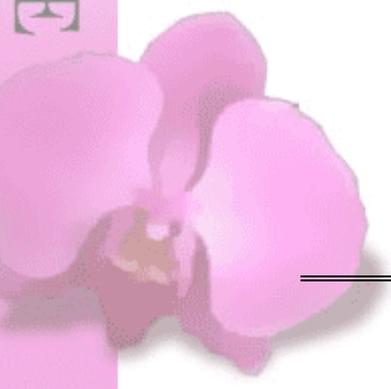
Data yang diperoleh nantinya akan diolah menggunakan program olah data komputer yaitu SPSS untuk menghasilkan nilai koefisien determinasi yang lebih akurat.

### 3.6.5 Uji F

Menurut Sugiyono (2005:266) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$



Keterangan :

F = pendekatan distribusi probabilitas

R = koefisien determinan berganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sample

1. Jika F hitung < F tabel, maka independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika F hitung > F tabel, maka variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.6 Uji t

Menurut Sugiyono (2005:264), uji t digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen (variabel X) dengan variabel dependen (variabel Y). Uji t dirumuskan sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dimana:

t = observasi

r = koefisien

n = banyaknya observasi

Dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0.05$ ) syaratnya:

1. Jika thitung > t tabel, maka variabel independen mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika thitung < t tabel, maka variabel independen tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

